

ABSTRACT

RIZKY DWI FEBRIANTO. **The Character of Miss Waynflette as a Psychopath as Seen in Agatha Christie's *Murder Is Easy***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Novel entitled *Murder is Easy* by Agatha Christie's discusses the phenomenon of the psychopath which happened at that time. This topic is chosen because the phenomenon of the psychopath still happens today. The object of this research is novel entitled *Murder Is Easy*. The purpose of this research was to examine the characters of Miss Waynflette in the novel *Murder Is Easy*. The second purpose is to assess the character of Miss Waynflette that represents the phenomenon of the psychopath.

This research uses the novel entitled *Murder Is Easy*. The second source is books that discussing psychology and psychopath and also articles related to psychopath. In addition, references about psychology are also used to support research. Criticism and theory used as subjects in research analyzing. Theory of character used to analyze a person's character. Psychological approach is used because this novel tells about the person's psychological problems. Psychology and literature has a close relation. Psychological approach is used to help what happens to the characters in this novel.

In the analysis, by using the theory of character, theory of psychopath, and psychological approach, the writer answers the questions on the formulation of the problems and then making analysis. There are some quotations that show that Miss Waynflette is someone who is suffering from psychopath. After answering three questions on the problem formulation, the writer concluded that the main cause of these killings were revenge caused by the past and also confirmed she did not do a lot of interaction with the environment and society. Thus, the writer categorized them as a group of anti-social or in terms of psychology is often referred to as a psychopathic personality.

In conclusion, it can be said that Miss Waynflette is a psychopath who suffers and she committed the murders because of the psychological motives of revenge due to moment that occurred in the past. Some facts can also show that Miss Waynflette suffering psychopath. Based on the psychopath theory, it can also be concluded that psychopath can not be categorized as a crime because it is influenced by mental illness.

ABSTRAK

RIZKY DWI FEBRIANTO. **The Character of Miss Waynflette as a Psychopath as Seen in Agatha Christie's *Murder Is Easy***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Novel yang berjudul *Murder Is Easy* karangan Agatha Christie ini membahas fenomena psikopat yang marak pada saat itu. Topik ini dipilih karena fenomena psikopat masih terjadi hingga saat ini. Obyek dari penelitian ini adalah novel yang berjudul *Murder is Easy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah karakter Miss Waynflette pada novel *Murder is Easy*. Tujuan kedua adalah mengkaji karakter Miss Waynflette yang merepresentasikan fenomena psikopat.

Penelitian ini menggunakan novel yang berjudul *Murder Is Easy*. Sumber kedua adalah buku-buku pendukung tentang psikologi dan psikopat serta artikel yang berhubungan dengan psikopat. Disamping itu, referensi tentang psikologi juga digunakan sebagai pendukung penelitian. Kritik dan teori digunakan sebagai subyek dalam menganalisis penelitian. Teori karakter digunakan untuk menganalisis karakter seseorang. Pendekatan psikologi digunakan karena novel ini menceritakan tentang masalah psikologis seseorang. Psikologi dan sastra memiliki hubungan yang erat. Pendekatan psikologi digunakan untuk membantu menganalisis apa yang terjadi pada karakter di novel ini.

Pada bagian analisis, dengan menggunakan teori sifat, teori psikopat dan pendekatan psikologi, penulis menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan menganalisisnya. Ada beberapa kutipan yang menunjukkan bahwa Miss Waynflette adalah seseorang yang mengidap psikopat. Setelah menjawab tiga pertanyaan pada rumusan masalah, penulis menyimpulkan bahwa penyebab utama dari pembunuhan-pembunuhan ini adalah motif balas dendam yang disebabkan oleh masa lalu dan dipastikan juga dia tidak banyak melakukan interaksi dengan lingkungan dan masyarakat. Maka, penulis mengkategorikannya sebagai kelompok anti sosial atau dalam istilah psikologi sering disebut sebagai kepribadian psikopat.

Setelah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa sifat Miss Waynflette adalah seorang yang menderita psikopat karena dia melakukan serangkaian pembunuhan karena terdapat motif psikologis yaitu dendam akibat peristiwa yang terjadi di masa lalu. Beberapa fakta juga dapat merepresentasikan bahwa Miss Waynflette menderita psikopat. Berdasarkan teori psikopat, dapat pula disimpulkan bahwa psikopat tidak dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal karena itu dilakukan karena ada masalah pada kejiwaannya.